

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*) untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variable penelitian. Metode Penelitian yang digunakan adalah tehnik analisa kuantitatif dengan cara melakukan analisa regresi linear sederhana, analisa korelasional terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable lain. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil data Laporan Keuangan Asuransi Jiwa periode tahun 2015-2019 dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dan dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Pada penelitian ini mengambil populasi perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 - 2019. Berdasarkan data Statistik Asuransi tahun 2019 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan , jumlah perusahaan asuransi jiwa yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2019 berjumlah 60 perusahaan asuransi jiwa, yang terdiri dari 31 Perusahaan Asuransi Jiwa Swasta Nasional dan 22 Perusahaan Asuransi Jiwa Patungan.

3.2.2. Sampel penelitian

Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik pemilihan sampel tidak didasarkan atas hukum probabilitas dengan teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional yang masih beroperasi di Indonesia
2. Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional dengan status terdaftar dan diawasi OJK
3. Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional yang sudah menerbitkan Laporan Keuangan periode tahun 2015 – 2019

Berdasarkan kriteria diatas penulis mengambil sebanyak 125 data laporan keuangan dari 25 perusahaan asuransi jiwa yang menjadi sampel dalam penelitian. Berikut perusahaan asuransi jiwa yang terpilih :

Tabel 3 1. Sampel Penelitian

Perusahaan Asuransi Jiwa Swasta Nasional			
1	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	14	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
2	PT Asuransi BRI Life	15	PT Avrist Assurance
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	16	PT AXA Financial Indonesia
4	PT Equity Life Indonesia	17	PT AXA Mandiri Financial Services
5	PT Heksa Solution Insurance	18	PT Commonwealth Life
6	PT Indolife Pensionsama	19	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
7	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	20	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
8	PT Asuransi Jiwa Kresna	21	PT Prudential Life Assurance
9	PT Asuransi Simas Jiwa	22	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
10	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	23	PT BNI Life Insurance
11	PT Asuransi Jiwa Taspen	24	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
12	PT Chubb Life Insurance Indonesia	25	PT Panin Dai-Chi Life
13	PT AIA Financial		

Sumber : Data Diolah , Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2019

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil data Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 - 2019 . Metode pengumpulan data Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa diambil dari data yang di publikasikan dalam website resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id dan website perusahaan terkait.

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* tahun 2009, pengertian variabel penelitian adalah “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba, sedangkan variabel independen adalah pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba perusahaan (Y). Laba perusahaan asuransi merupakan selisih positif dari pendapatan bersih dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam satu periode akuntansi.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.2.1. Pendapatan Premi

Pendapatan Premi (X1) adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari pembayaran premi nasabah setelah dikurangi biaya pengelolaan lainnya. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan perusahaan asuransi. Pengukuran pendapatan premi menurut PSAK 36 adalah selisih positif dari premi bruto dikurangi premi reasuransi dikurangi premi yang belum merupakan pendapatan.

Dimana Premi bruto adalah pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi. Premi Reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang dikeluarkan atau merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur berdasarkan *treaty* maupun *non treaty*. Premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode tahun lalu.

3.4.2.2. Hasil Investasi

Hasil Investasi (X2) adalah keuntungan yang diterima perusahaan dalam mengelola dana setelah dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi. Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi, dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan perusahaan asuransi.

3.4.2.3. Beban Klaim

Beban klaim (X3) adalah beban yang terdiri atas klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan perusahaan asuransi. Pengukuran pendapatan premi menurut PSAK 36 sebagai berikut klaim dikurangi klaim reasuransi ditambahkan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim.

Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan

antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyerderhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan program SPSS yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan penjelasannya serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukan bagi data besar yang dikelompokkan kedalam kategori yang berwujud angka-angka. Metode untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Dimana model tersebut digunakan untuk menganalisa perubahan *relative variable dependen* yang disebabkan oleh perubahan absolut dari *variable independen*.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut :

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam penelitian telah didistribusi dengan normal. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov smirnov.

3.5.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi Antara varibel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya Vaiance Inflation Factor (VIF).

3.5.1.3. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini autokorelasi diuji menggunakan uji Durbin-Watson (D-W Test).

3.5.1.4. Uji Heteroskedatisitas

Suatu uji dimana tidak adanya kesamaan varian pada model regresi. Uji Heteroskedatisitas dilakukan dengan menggunakan metode Rank Spearman.

3.5.2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian. Menurut Ugiyono (2013:10), hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang berkenaan dengan variable mandiri baik satu variable atau lebih.

3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variasi variable dependen dapat dijelaskan oleh variasi variable independen. Uji koefisien determinasi diamati melalui nilai adjusted R².

3.5.2.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini untuk menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat. Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji F atau ANOVA (*analysis of variance*).

3.5.2.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

3.5.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variable independen terhadap variable dependen dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan.